

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki arti penting bagi kehidupan manusia yang ditunjukkan dengan keberadaannya sebagai alat komunikasi. Kemampuan menyampaikan informasi secara tepat dengan menggunakan bahasa yang benar perlu dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

Dalam perkembangannya, media massa merupakan salah satu bagian terpenting bagi terciptanya akses informasi. Media massa sudah semakin bervariasi dan semakin mudah didapatkan sehingga masyarakat sudah semakin dimanjakan dengan keberagaman media yang memberikan informasi-informasi terkini yang sedang terjadi. Masyarakat bisa menyampaikan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari berbagai belahan dunia melalui sebuah media massa.

Media massa terbagi dalam beberapa macam bagian, antara lain: media cetak hingga media elektronik. Media cetak sebagai media efektif dalam menyajikan informasi dan berita kepada masyarakat luas. Salah satu media cetak yang paling produktif menggunakan bahasa Indonesia ragam tulis adalah surat kabar.

Media massa memiliki ragam bahasa tersendiri yaitu ragam bahasa jurnalistik, tetapi insan media harus menyadari bahwa kaidah-kaidah berbahasa tidak boleh dikesampingkan. Menurut JS. Badudu (1995), ketidakpedulian berbahasa masih banyak ditemukan dikalangan pers. Kebebasan pers bukan berarti penggunaan bahasa Indonesia dalam media massa dapat dilakukan dengan sebebas-bebasnya tanpa memedulikan kaidah-kaidah berbahasa. Media massa harus memiliki rasa kepedulian untuk menjunjung tinggi bahasa Indonesia. Akan tetapi, tidak sedikit media dalam memberikan informasi tersebut tidak diimbangi dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut Arifin (2009:12), bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia itu meliputi kaidah ejaan, pembentukan kata, penyusunan kalimat, penyusunan paragraf, dan penataan penalaran. Jika kaidah ejaan digunakan dengan cermat, kaidah pembentukan kata diperhatikan dengan seksama dan penataan penalaran ditaati dengan konsisten, pemakaian bahasa Indonesia dikatakan benar. Sebaliknya, jika kaidah-kaidah bahasa itu kurang ditaati, pemakaian bahasa tersebut dianggap tidak benar/tidak baku.

Penggunaan bahasa Indonesia di media massa harus tetap berpedoman pada kaidah-kaidah bahasa Indonesia, karena banyak kalangan yang peduli terhadap perkembangan bahasa Indonesia dan mengharapkan media massa dapat berperan aktif dalam membantu pembinaan, pengembangan, dan peningkatan bahasa Indonesia bagi masyarakat.

Persoalan bahasa sangat penting dalam kerja jurnalistik, karena bahasa merupakan sarana menyampaikan informasi. Berdasarkan pada kenyataan bahwa cukup banyak media massa berperan sebagai sarana informasi dan hiburan, yang lebih mengutamakan segi bisnis sehingga cenderung mengabaikan peran media massa sebagai sarana pembinaan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, perlunya pengkajian ulang peran media massa khususnya media cetak dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Informasi tidak akan sampai ke pembaca dengan efektif jika sarana yang dipergunakan kacau.

Surat kabar yang menggunakan bahasa yang baik dan benar secara tidak langsung telah bertindak sebagai pembina bahasa bagi generasi yang lebih muda dan pembaca-pembacanya. Kesalahan berbahasa di media dikarenakan insan media yang hanya melihat fungsi bahasa dari fungsi utamanya saja, yaitu sebagai alat komunikasi. Kesalahan ejaan, penulisan, pemilihan kata yang tidak tepat, penggunaan kalimat yang berbelit-belit, dan kesalahan lain masih banyak ditemukan dalam penggunaan bahasa di media cetak.

Di bawah ini adalah contoh kalimat dari sebuah paragraf pada sebuah surat kabar:

1. *Dari konsep hingga sampai pelaksanaan, Primark hanya perlu waktu maksimal enam minggu.*
2. *Jelas saja gawe riset yang bagi sebagian orang dirasa njlemet ini, baginya mampu memberikan rasa enjoy.*

Pada kalimat-kalimat diatas terdapat pemilihan kata (diksi) yang tidak tepat. Ketidaktepatan pilihan kata (diksi) tersebut, terdapat pada kata "hingga sampai" kalimat pertama, kata "njlemet" dan kata "gawe" pada kalimat kedua. Seharusnya kata "hingga sampai" sebaiknya diganti dengan kata "hingga" saja dan kata sampainya dihilangkan atau sebaliknya. Kata "njlemet" diganti dengan kata rumit atau memusingkan dan kata "gawe" diganti dengan kata "kerja". Ketidaktepatan penggunaan diksi akan menimbulkan ketidakjelasan makna dalam kata tersebut.

Berdasarkan pandangan-pandangan di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti masalah - masalah yang diuraikan tersebut. Penelitian ini akan mengkaji masalah-masalah kebahasaan dalam sebuah media cetak yaitu harian umum *Radar Bandung*. Peneliti memilih harian umum *Radar Bandung*, karena surat kabar tersebut mewakili media daerah yang terdapat di Bandung. Selain itu, harian umum *Radar Bandung* dikelola oleh manajemen *Jawa Pos Group* yang merupakan *group* media daerah terbesar di Indonesia. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam harian umum *Radar Bandung*. Penelitian sebelumnya tentang kesalahan berbahasa pernah dilakukan oleh Indra Anggara Surya Putra (2008) yang berjudul "Analisis Linguistik Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Majalah Remaja". Penelitian itu menghasilkan simpulan bahwa kesalahan-kesalahan pada majalah remaja terdiri atas kesalahan berbahasa pada tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan identifikasi masalahnya, untuk menyatakan ciri-ciri yang terdapat pada masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian. Maka peneliti mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang timbul:

- 1) kesalahan diksi (diksi) pada teks berita utama harian umum *Radar Bandung*.
- 2) kesalahan tanda baca pada teks berita utama harian umum *Radar Bandung*.
- 3) keterpahaman pembaca terhadap penggunaan bahasa Indonesia tulis pada teks berita utama harian umum *Radar Bandung*.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat efektifitas dan luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian serta adanya berbagai keterbatasan dari peneliti, maka penelitian ini dibatasi sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas peneliti. Pembatasan masalah dalam penelitian ini terdiri atas:

- 1) penelitian ini dibatasi pada kajian penggunaan bahasa Indonesia tulis dengan menggunakan analisis kesalahan berbahasa, untuk mengetahui kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia pada surat kabar dengan mendasarkan pada kaidah bahasa.

- 2) peneliti memilih harian umum *Radar Bandung* karena surat kabar tersebut mewakili media lokal atau media daerah di kota Bandung. Selain itu juga, di dalam harian umum *Radar Bandung* masih terdapat kesalahan-kesalahan berbahasa khususnya dalam penggunaan diksi dan tanda baca.
- 3) Peneliti memilih harian umum *Radar Bandung* edisi Januari-Februari 2009 dan memilih rubrik berita utama, karena berita utama menyajikan berita-berita yang menarik, aktual, dan faktual. Selain itu, di awal tahun 2009 (Januari-Februari) terdapat berita-berita atau kejadian yang menjadi sorotan atau memikat masyarakat untuk mengetahui dengan jelas suatu peristiwa tersebut. Contohnya: berita-berita menjelang awal pemilu legislatif, serangan Israel, perayaan malam tahun baru, kriminalitas, dan berita seputar dunia olahraga (Persib Bandung, dan kompetisi basket DBL di Kota Bandung).
- 4) penekanan kajian terdiri atas:
 - a. kesalahan diksi (pilihan kata).
 - b. kesalahan penggunaan tanda baca.
- 4). Keterpahaman pembaca terhadap penggunaan bahasa Indonesia tulis dalam berita utama harian umum *Radar Bandung* terdiri atas keterpahaman pembaca terhadap makna kalimat dan arti diksi yang terdapat pada teks berita utama harian umum *Radar Bandung*.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas dan mempermudah arah tujuan dan metodologi penelitian yang digunakan, maka sebelum penelitian ini dilaksanakan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- 1) bagaimana bentuk-bentuk kesalahan diksi (pilihan kata) pada teks berita utama harian umum *Radar Bandung*?
- 2) bagaimana bentuk-bentuk kesalahan tanda baca pada teks berita utama harian umum *Radar Bandung*?
- 3) bagaimana keterpahaman pembaca terhadap penggunaan bahasa Indonesia tulis dalam berita utama harian umum *Radar Bandung*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang akan dikembangkan dan ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan diksi (pilihan kata) pada teks berita utama harian umum *Radar Bandung* edisi bulan Januari-Februari 2009.
- 2) mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada teks berita utama harian umum *Radar Bandung* edisi bulan Januari-Februari 2009.

- 3) mendeskripsikan keterpahaman pembaca terhadap penggunaan bahasa Indonesia tulis dalam berita utama harian umum *Radar Bandung*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, baik kegunaan teoretis dalam rangka mengembangkan teori, maupun kegunaan praktis yang dapat dipraktikkan dalam pengembangan pengajaran di institusi pendidikan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- 1) secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada para penulis berita khususnya, agar menggunakan aspek-aspek bahasa yang tepat dalam penulisan berita sehingga pesan atau informasi yang disampaikan ke pembaca dapat lebih dipahami dengan baik dan efektif.
- 2) secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kesalahan-kesalahan penggunaan bahasa Indonesia tulis yang terdapat dalam media cetak.
- 3) bagi masyarakat, dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang penggunaan bahasa Indonesia yang benar atau penggunaan aspek-aspek bahasa yang tepat sehingga dapat membedakan benar atau salah bahasa-bahasa yang digunakan di dalam suatu media.

1.5 Definisi Operasional

- 1) Kajian penggunaan bahasa Indonesia tulis adalah suatu kajian untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam bentuk tulisan yang digunakan dalam media cetak sebagai objeknya, agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya.
- 2) Berita utama adalah rubrik yang mengulas berita - berita terkini atau berita yang faktual.
- 3) Harian umum *Radar Bandung* adalah surat kabar harian pagi yang terbit di Bandung dengan manajemen yang dikelola *Jawa Pos Group* yang merupakan *group* media daerah terbesar di Indonesia.